

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711127 - ANARGYA NASYWA KUSTANTO

| STATION | FEEDBACK |
|--|--|
| Endokrin | RPS cukup mengarah dan relevan. RPD tdk tergalil mengenai sesuatu yg berkaitan dgn gejala yg disampaikan. Akan tetapi, analisis selanjutnya dengan data px fisik konklusi kurang menggambarkan data yg diperoleh sebelumnya. DD: hipertiroid, hipoglikemia, ADB. Px. T3/T4, TSH, GDS |
| Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas | dx sudah betul, untuk terapi H.Pilory harusnya kombinasi 2 antibiotik (pilihannya bukan kloramfenicol), untuk PPI sdh ok |
| Ginjal Urogenital | diagnosis tidak tepat - menjelasakn nama tindakan, ic bisa lebih detail dan jelas ya, persiapan alat - persiapan pasien bisa diminta lepas baju dan berbaring - kalau kencing ya g perlu - jangan lupa buang udara dalam lidokain - teknik desinfeksi sudah baik - sudah pasang duk - sudah anestesi dengan blok dan aspirasi serta cek efek anestesi - sudah melakukan release preputium - membuay jahit kendali di jam 12 - memotong preputium sisi kanan dan kiri - hasilnya cukup rapih - edukasi terkait kontrrol jahitan - belum terkait perdarahan, makanan hygiene dan harus kering bisa dilengkapi-jahitan jam 6 belum selesai dan belum ditutup atau diolesi antibiotik |
| Hematoinfeksi | dx betul, tapi ddnya tifoid apakah tepat?, teknik persiapan : jenis cairan ok, jenis infus set diperhatikan lg ya, pd kasus dg trombosit sangat rendah seharusnya pakai tranfusi set, meskipun itu anak2), teknik insersi infus ok, menghitung cairan totalnya ok, menghitung tetesannya ok (tapi dg mikro & makro), |
| Kardiovaskular | Stasiun Kardiovaskular, kenapa bisa mengarah ke emfisema? tidak ada data baik pemeriksaan maupun penunjang yang mengarah ke diagnosa tersebut. Belajar lagi ya. |
| Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan | tidak boleh menyentuh inserter tanpa menggunakan HS saat memasukkan sayap ya dek, karena itu steril, seharusnya gunakan 1 HS dahulu untuk menyentuh inserternya, edukasinya perlu menyampaikan ke pasien untuk memeriksa KB IUD secara mandiri, |
| Muskuloskeletal | Px fisik: Px Look feel move dilakukan dengan baik, namun tidak melakukan special test yg crucial dilakukan pada kasus ini. Px penunjang: permintaan pemeriksaan penunjang tidak lengkap, interpretasinya juga belum tepat. Dx DDx: kurang sesuai dengan kasus krn px fisik dan interpretasi penunjangnya tidak bisa mengarahkan ke dx yg tepat Tx: tidak sesuai dengan kasus Komunikasi: salam perkenalan sudah baik dilakukan, kurang menanyakan identitas pasien scr singkat. cuci tangan informed consent diawal sudah dilakukan. informed consent sebelum tatalaksana sudah dilakukan. penting utk memberi tahu pasien sakitnya apa dan bagaimana rencana tatalaksana selanjutnya. |
| Neurobehavioer | masih kelihatan sekali menghafalnya yaa dek, coba pahami yaa dek esensi setiap pemerikssaan yang akan kamu lakukan, secara prinsip udah oke.. tapi harus belajar memahami lagi yaa..dan kalau menjelaskan/edukasi kegawatan jangan nanggung yaa.. kl parah yaaa bilang parah, jangan nanggung dan untuk menentukan operasi sampaikan aja.. yang akan menentukan nanti dari dokter spesialisnya, karena ini memang bukan kompetensi dokter umum untuk sampai ke arah sana ya dek |

| | |
|---------------------|---|
| Organ Indera | Anamensis sudah cukup baik, pemeriksaan THT diusahakan selalu duduk ya... cara memegang otoskop semestinya seperti memegang pensil ya.. pelajari lagi klinis dari tonsilitis akut / kronis / kronis eksaserbasi akut. |
| Psikiatri | anamnesis untuk menggali stressor atau presipitasinya. pemeriksaan psikiatri: pelajari poin2 pemeriksaan psikiatri dan hasilnya, poin2 yang kamu sebutkan dan hasilnya juga masih berantakan. diagnosis tidak sesuai, diagnosis dan diagnosis banding tidak sesuai. Obat juga tidak sesuai, Misal kamu dx depresi atau psikotik, kenapa dikasi Lithium? |
| Sistem Integumentum | Ax: belum menanyakan sifat gatalnya secara lengkap, upaya pengobatan, dan kebiasaan. status lokalis: ukk primer dan sekunder salah, susunan juga salah. Dx: kurang lengkap, juga linearitas antara anamnesis, px fisik dan diagnosis yg disampaikan gak ada. Terapi: nama obat salah, gak ada yg namanya permetrapin!. rasionalisasi masih tidak tepat. |
| Sistem Respirasi | ax: riwayat alergi atau sesak napas pada keluarga belum tergali, pencetus kondisi saat ini belum tergali. PF: sudah lengkap, saat toraks tidak menanyakan suara tambahan. Penunjang: peningkatan corakan bronkovaskuler dengan jantung pendulum (??), darah lengkap meskipun normal tetap disampaikan interpretasinya. Dx: PPOK DD: asma dan pneumonia (karena ada data alergi pada keluarga yg belum tergali dan spirometri belum dilakukan), Farmakoterapi: ambroxol inhaler (???) tolong dipelajari lagi adakah sediaan ambroxol inhaler? budesonid spray (pelajari lagi sediaan obat ya). overall: pelajari sediaan obat. |